

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV Ardie Jaya Advertising merupakan salah satu perusahaan manufaktur di Bandar Lampung yang bergerak dibidang percetakan Reklame berupa Neon Box, Billboard, Huruf Timbul, Plank Merk, Digital Printing dan Umbul-Umbul dengan jangkauan penjualan sampai dengan wilayah Sumbagsel. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada perusahaan ini didapati beberapa masalah dalam kegiatan bisnis perusahaan diantaranya : perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan masih bersifat konvensional, transaksi penjualan dan masih dicatat dibuku, transaksi pembelian mengumpulkan nota-nota, tidak ada pencatatan khusus transaksi pendapatan dan pengeluaran lain-lainnya, pencatatan persediaan bahan masih bersifat konvensional dan dilakukan pada saat akan dilakukan pembelian saja, pencatatan utang dan piutang masih bersifat konvensional. Hal-hal tersebut dapat menimbulkan terjadinya *human error* seperti hilangnya berkas, kesalahan dalam pencatatan, dan hasil yang tidak akurat. Selanjutnya tidak ada laporan keuangan yang khusus menyajikan hasil laba rugi perusahaan sehingga sulit bagi Pimpinan untuk memperoleh informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan perusahaan. Kegiatan bisnis perusahaan memerlukan pengelolaan keuangan sesuai dengan standar akuntansi, karena sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2016).

Dalam akuntansi metode pencatatan transaksi terdiri dari Basis Kas (*Cash Basis*), Basis AkruaI (*Accrual Basis*). Pada Basis Kas (*Cash Basis*) relatif mudah untuk diimplementasikan dalam usaha yang relatif kecil, khususnya pada saat pengakuan biaya (VanZante, 2013). (Rudianto, 2012) menjelaskan bahwa basis kas adalah membandingkan antara pendapatan dan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan biaya dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan. Sebagai contoh, pendapatan dari penjualan produk perusahaan, baru dicatat setelah pelanggan membayar uangnya kepada perusahaan. Sementara biaya gaji pegawai, dicatat setelah uang dibayarkan kepada pegawai perusahaan. Oleh karena itu, basis ini tidak mengakui adanya pendapatan yang masih harus diterima (piutang pendapatan) dan beban yang akan dibayar (utang beban).

Metode pencatatan Basis AkruaI (*Accrual Basis*) mampu memecahkan masalah pada metode Basis Kas (*Cash Basis*), akuntansi berbasis akrual sebagai pencatatan pendapatan pada saat terjadinya (*invoicing*, dalam beberapa kasus) dan pengeluaran dikenakan untuk hasil selama penggunaannya, terlepas dari tanggal dilakukannya *cashing* atau pembayaran yang efektif. Basis AkruaI (*Accrual Basis*) metode membandingkan antara pendapatan dan biaya, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan biaya dilaporkan pada saat biaya tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha. Sebagai contoh, pendapatan dari penjualan produk perusahaan dicatat pada saat terjadinya kesepakatan (transaksi) dengan pelanggan, bukan pada saat pelanggan membayarnya. Sedangkan beban pemakaian dicatat pada saat perlengkapan

digunakan, bukan pada saat beban perlengkapan tersebut dibayar kepada pemasok (Rudianto, 2012)

Untuk membantu pencatatan transaksi dengan metode Basis Akrual (*Accrual Basis*), maka diperlukan sebuah Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney & Steinbart, 2015).

Pada penelitian ini Sistem Informasi Akuntansi akan diterapkan dengan menggunakan metode pencatatan Basis Akrual (*Accrual Basis*) untuk mengelola keuangan pada CV Ardie Jaya Advertising dengan sistem yang dapat membantu mengelola data-data perusahaan seperti: data pelanggan, data pemasok, data bahan baku, perhitungan harga pokok produksi, harga pokok pesanan, harga pokok penjualan, transaksi penjualan dan pembelian secara tunai dan tempo, pendapatan dan beban lainnya, data persediaan bahan, yang menghasilkan *output* berupa : nota pesanan, stok, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan pembayaran penjualan, laporan pembayaran penjualan dan laporan laba rugi serta kartu harga pokok pesanan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi keuangan pada CV Ardie Jaya Advertising ?

2. Bagaimana mengelola data-data perusahaan sehingga menghasilkan output berupa nota pesanan, stok, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan pembayaran penjualan, laporan pembayaran pembelian, laporan beban lain-lain, laporan pendapatan lain-lain dan laporan laba rugi serta kartu harga pokok pesanan?
3. Bagaimana sistem informasi akuntansi keuangan dapat meminimalisir *human error* seperti hilangnya berkas, kesalahan dalam pencatatan, dan hasil yang tidak akurat ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah yang penulis ajukan lebih terarah dan tidak menimbulkan kesalahan dalam penafsiran, maka penelitian ini penulis hanya dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1. Hanya membahas mengenai sistem informasi akuntansi keuangan mulai dari perhitungan harga pokok produksi, harga jual, pesanan, pembelian, laporan stok, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan pembayaran penjualan, laporan pembayaran penjualan dan laporan laba rugi.
2. Penginputan harga pokok produksi dan harga jual dilakukan setelah melakukan input pesanan pelanggan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi akuntansi keuangan yang sesuai dengan kegiatan bisnis dan transaksi yang ada di CV Ardie Jaya Advertising.

2. Mengelola data-data perusahaan seperti: data user, data pelanggan, data pemasok, data bahan produk, perhitungan harga pokok produksi, harga jual, transaksi pesanan dan pembelian secara tunai dan tempo, pendapatan dan beban lainnya, yang menghasilkan *output* berupa : nota pesanan, stok, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan pembayaran penjualan, laporan pembayaran pembelian, laporan beban lain-lain, laporan pendapatan lain-lain dan laporan laba rugi serta kartu harga pokok pesanan.
3. Membuat sistem informasi akuntansi yang dapat meminimalisir *human error* seperti: hilangnya berkas, kesalahan dalam pencatatan, dan hasil yang tidak akurat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang ingin dicapai adalah, sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Perusahaan, antara lain:
 - a. Hasil penelitian ini dapat membantu kinerja karyawan dari segi efisiensi dan efektivitas dalam memproses perhitungan harga pokok produksi dan harga jual, transaksi pesanan dari konsumen dan pembelian kepada supplier yang menghasilkan *output* berupa nota pesanan, stok, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan pembayaran penjualan, laporan pembayaran pembelian, laporan beban lain-lain, laporan pendapatan lain-lain dan laporan laba rugi serta kartu harga pokok pesanan.

- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan keteraturan dan keakuratan perhitungan laporan-laporan sehingga mempermudah Pimpinan dalam mengambil keputusan,
2. Bagi Akademis, hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu pengetahuan dalam kajian penerapan keilmuan bidang akuntansi yang digabungkan dengan perkembangan teknologi informasi, serta berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap penerapan perancangan sistem informasi akuntansi keuangan.